

**ANALISIS ASPEK PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA APLIKASI BIBIT DENGAN METODE *TECHNOLOGY*
*ACCEPTANCE MODEL***

(Studi Kasus pada Mahasiswa STIE YKPN)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

BRILLIAN ARDANA

1119 31033

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2023

TUGAS AKHIR

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA INVESTASI ONLINE BIBIT DI ERA PASCA PANDEMI COVID-19 DENGAN MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACEPTANCE MODEL*

Dipersiapkan dan disusun oleh:

BRILLIAN ARDANA

Nomor Induk Mahasiswa: 111931033

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Cahyo Indraswono, S.E., M.Sc., Ak., CA.

Penguji



Dody Hapsoro, Prof., Dr., M.S.P.A., M.B.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 5 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to identify and examine the factors that influence the use of accounting information systems in the Seeds online investment application using the TAM model. This type of research is a causal study that aims to determine the influence of factors namely ease of use, benefits, risks, trustworthiness, and environmental influences on the use of accounting information systems in the Seeds online investment application. The type of research data is quantitative data with primary data obtained from distributing questionnaires to the respondents, namely the general public who have used the application, with the sampling technique used is purposive sampling. The data processing technique uses multiple linear regression analysis method with SPSS 16 software application. The results of this study indicate that the ease of use variable, and the environmental influence variable affect the interest in using AIS on online seed investment. Meanwhile, the variables of benefit, risk, and trust have no effect on the interest in using AIS on Seeds online investment.

Keywords: Ease of Use, Benefits, Risks, Trust, and Environmental Effects of AIS on Seed Applications

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Saat ini hampir semua aktivitas transaksi berlangsung secara *online* maupun *offline*, misalnya seperti mengirim uang antar bank dengan aplikasi *mobile banking*, pembeli yang membayar di minimarket dengan saldo pada dompet digitalnya atau transaksi perdagangan saham yang sekarang dapat dilakukan melalui aplikasi yang telah dikembangkan masing-masing perusahaan sekuritas. Para manajer investasi turut berlomba menghadirkan *platform* perdagangan reksa dana berbasis *online*, seperti *Navi* yang diluncurkan oleh Mirae Asset Sekuritas dan *InvestasiKu* dari Mega Capital Sekuritas.

Pengguna *Bibit* terbanyak dibandingkan dengan *platform* investasi *online* lainnya. Dari 71,9% responden pada survei tersebut memanfaatkan *Bibit* sebagai kebutuhan investasinya. *Bareksa* menduduki posisi kedua dengan pengguna senilai 22,8%. Diikuti dengan *IpotFund* yang dimiliki Indo Premier Sekuritas pada peringkat ketiga dengan pengguna 10,5%. (Pahlevi, 2022)

Pada *Bibit* sendiri terdapat sistem informasi akuntansi yang memungkinkan pengguna untuk lebih mudah dalam memilih dan menentukan produk reksa dana yang akan dibeli serta merujuk pendapat (Krisniaji, 2015) mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yakni suatu sistem yang melakukan pemrosesan data dan transaksi untuk menciptakan informasi bermanfaat dalam perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis. Aplikasi *Bibit* memiliki kelebihan dalam investasi reksa dana *online* yakni tidak adanya pajak, minimnya dana investasi, dapat mencairkan investasi kapan saja, serta gratis biaya komisi (*Bibit*, 2022).

Akan tetapi sejumlah investor ataupun calon investor masih menganggap bahwa investasi reksa dana online lewat website ataupun aplikasi merupakan hal baru maka mereka khawatir akan kualitas Aplikasi *Bibit* yang mungkin dapat berpeluang kegagalan sistem. Untuk itu, agar masyarakat lebih terbantu dalam menghilangkan kerisauan akan inovasi teknologi informasi yang ada di Aplikasi *Bibit*, maka penulis mengadakan penelitian sebagai wujud dukungan dan arahan kepada pemakai Aplikasi *Bibit* supaya semakin lebih optimis dalam melakukan investasi tanpa perasaan ragu-ragu.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mengacu pemaparan di atas, penulis memilih topik penelitian “**Analisis Aspek Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Investasi *Online* Aplikasi Bibit Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model**”. Penelitian ini tujuannya guna memberi penggambaran mengenai penerimaan dan penggunaan Aplikasi Bibit terkait sejumlah faktor yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dalam penggunaan Aplikasi Bibit. Pada penelitian ini penulis menentukan variabel kemudahan penggunaan, manfaat, risiko, kepercayaan dan pengaruh lingkungan dalam menerima dan menggunakan informasi yang sesuai dengan teori Technology Acceptance Model. Penelitian ini ditujukan kepada investor yang memakai Aplikasi Bibit dalam berinvestasi reksa dana.

Rumusan Masalah

1. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi aplikasi Bibit?
2. Apakah manfaat dari aplikasi Bibit berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi aplikasi Bibit?
3. Apakah risiko investasi pada aplikasi Bibit berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi aplikasi Bibit?
4. Apakah tingkat kepercayaan pada aplikasi Bibit berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi aplikasi Bibit?
5. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi aplikasi Bibit?

Tujuan Penelitian

1. Menguji bahwa pengaruh kemudahan penggunaan aplikasi Bibit.
2. Mengetahui pengaruh dari manfaat penggunaan aplikasi Bibit.
3. Mengetahui pengaruh risiko investasi penggunaan aplikasi Bibit.
4. Mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan penggunaan aplikasi Bibit.
5. Menganalisis pengaruh lingkungan sosial pada penggunaan aplikasi Bibit.

Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dari segi akademis dapat menjadi pelengkap dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, menambah referensi untuk melakukan penelitian dengan topik sejenis dan dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian – penelitian pada masa yang akan datang, sedangkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari segi praktis diharapkan mampu memberi informasi terkait tingkat penerimaan dan penggunaan aplikasi Bibit di masyarakat, sehingga dapat menarik minat masyarakat yang belum menggunakan aplikasi Bibit untuk kegiatan investasi reksa dana *online*.

Kontribusi Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan beberapa macam poin yang berbeda antara penelitian ini dengan yang terdahulu diantaranya yakni berbeda dari segi metode penelitian dan periode penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode *Technology Acceptance Model* yang mengukur tingkat penerimaan dan penggunaan suatu sistem informasi. Dari hasil penelitian yang diperoleh harapannya yakni agar bisa digunakan untuk pengembangan sistem informasi akuntansi utamanya pada bidang investasi *online*. Penelitian ini juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta data yang akurat, baik, dan benar.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tehnology Acceptance Model (TAM)

Model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model (TAM)* yakni suatu model yang digunakan dalam memperkirakan dan menerangkan bagaimana pemakai menerima dan mau memakai teknologi yang sehubungan dengan pekerjaan pengguna berdasar dari dua faktor kognitif yakni persepsi manfaat dan persepsi kemudahan. *TAM* dapat menjelaskan secara detail mengenai tingkat penerimaan serta penggunaan daripada sebuah teknologi yang didasari oleh pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko. Keunggulan dari model *TAM* ini merupakan model perilaku yang mempunyai manfaat dalam memberi jawaban pada kegagalan penerapan terhadap sistem teknologi informasi yang terjadi akibat tidak adanya minat dari masyarakat dalam menggunakannya.

Sistem Informasi Akuntansi

Sebuah sistem yang terdapat di sebuah organisasi yang menyatukan kebutuhan pengelola transaksi harian dan menunjang operasi yang sifatnya manajerial serta aktivitas strategis dari sebuah organisasi serta mempersilahkan pihak *eksternal* tertentu menggunakan laporan yang diharapkan adalah pengertian sistem informasi (O'Brien, 2011). Akuntansi merupakan seni menjalankan pengumpulan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengidentifikasian, pengklasifikasian, serta pencatatan transaksi sesuai akan kejadian perihal keuangan guna memperoleh informasi seperti laporan keuangan yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan (Thomas Sumarsan, 2013). Sehingga, sistem informasi akuntansi adalah sistem, prosedur, dan proses yang memperoleh data akuntansi dari proses berbisnis, melakukan pencatatan data akuntansi ke dalam catatan yang tepat, meringkas, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang dirangkum ke pengguna internal ataupun eksternal (Turner Leslie and Andrea B. Weickgenannt, 2008).

Customer Satisfaction

Customer satisfaction atau kepuasan pelanggan merupakan sebuah perasaan senang atau kecewa seorang konsumen yang timbul setelah menimbang antara persepsi dan impresi atas suatu kinerja (Kotler, 2009). Apabila kinerja yang didapatkan mencukupi ekspektasi, maka pelanggan tersebut akan merasakan kepuasan. Namun apabila kinerja yang didapatkan di bawah atau tidak sesuai ekspektasi, konsumen akan merasa kecewa.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan SIA pada Aplikasi Bibit

Pada teori TAM dalam variabel kedua yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Penjelasan awal dari variabel ini adalah dapat digambarkan mirip sejauh mana orang tersebut yakin bila menggunakan teknologi, mereka akan bebas dari usaha yang berlebihan (H. M. Jogiyanto, 2007). Sehubungan dengan persepsi kemudahan, makin simpel pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam aplikasi investasi *online* Bibit sekarang ini sehingga kecenderungan individu akan lebih banyak memakai aplikasi tersebut. *Perceived ease of use* (Persepsi kemudahan penggunaan) dapat memberi pengaruhnya secara positif pada penggunaan SIA pada Aplikasi Bibit (Gunawan & Suartina, 2021).

H1 : Kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit.

2. Manfaat terhadap Penggunaan SIA pada Aplikasi Bibit

Manfaat (*perceived usefulness*) menjadi keyakinan akan kemanfaatan, yakni strata di mana pengguna mempercayai bahwa pemanfaatan sistem atau teknologi akan menaikkan performa mereka dalam pekerjaannya (Davis, 1989). *Perceived*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

usefulness didefinisikan sebagai seberapa jauh individu yakin bahwa pemanfaatan sistem informasi tertentu akan menaikkan kinerjanya. Berkenaan dengan hal itu, kian bermandaat sistem informasi akuntansi dalam aplikasi reksa dana Bibit maka kecenderungan seseorang akan lebih tertarik pada penggunaan aplikasi tersebut. Nilai manfaat dapat memengaruhi individu dalam berinvestasi transaksi utamanya investasi reksa dana. Persepsi manfaat atau *perceived usefulness* akan meningkatkan minat seseorang pada reksa dana di aplikasi Bibit (Esther, 2021)

H2 : Manfaat berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit.

3. Pengaruh Risiko terhadap Penggunaan SIA pada Aplikasi Bibit

Risiko adalah besaran penyimpangan diantara harapan tingkat pengembangan dengan tingkat pengembalian aktual (Ali & Sudradjat, 2006). Pada saat mengawali investasi, investor selalu berupaya agar risiko dalam berinvestasi yang muncul seminimal mungkin, baik risiko berjangka panjang ataupun pendek. Tentu investor diharuskan menentukan apa yang haruslah dijalankan, dan strategi seperti apa untuk meminimalkan risikonya (Indraswono, 2021). Persepsi risiko dapat meningkatkan minat seseorang pada reksa dana di aplikasi Bibit (Esther, 2021).

H3 : Risiko investasi berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada Aplikasi Bibit

4. Tingkat Kepercayaan terhadap Penggunaan SIA pada Aplikasi Bibit

Kepercayaan adalah landasan dari berbisnis, sebuah transaksi berbisnis antara dua pihak atau lebih bisa muncul jika setiap individu dapat saling memercayai (Yousafzai et al., 2003). Kepercayaan ini tidak begitu saja bisa dilihat, perlu adanya pertimbangan agar kepercayaan menjadi katalis dalam aneka macam transaksi antara penjual dengan pembeli supaya rasa puas konsumen bisa terwujud sesuai harapannya. Bila pelanggan merasa puas terhadap penyediaan pelayanan *fintech* perusahaan seperti proses dan hasil transaksi sudah benar, atau keamanan sistem transaksi terjamin, sehingga pelanggan akan mempunyai tingkat kepercayaan merek dan pelayanan yang tinggi terhadap pelayanan *fintech* (Chuang et al., 2016).

H4 : Tingkat kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada Aplikasi Bibit.

5. Lingkungan Sosial Berpengaruh Positif terhadap Penggunaan SIA pada Aplikasi Bibit

Social influence (pengaruh lingkungan) diartikan sebagai seberapa jauh individu mepersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh individu lain yang akan memengaruhinya memakai sistem baru (Venkatesh & Davis, 2000). Pengaruh lingkungan ini merupakan anggapan fikiran seseorang untuk harus untuk tidak dirinya menampilkan perilaku tertentu. Terdapat pengaruh lingkungan bisa meningkatkan minat seseorang dalam reksa dana di aplikasi Bibit (Esther, 2021).

H5 : Lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada Aplikasi Bibit.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Pada kajian ini, penulis berfokus pada ruang lingkup penelitiannya pada mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta yang sedang atau pernah memakai aplikasi investasi *online* Bibit. Adapun macam variabel yang digunakan peneliti, dimana variabelnya meliputi kemudahan penggunaan (X1), manfaat (X2), risiko (X3), kepercayaan (X4), dan pengaruh lingkungan (X5) sebagai variabel independen serta penggunaan SIA (Sistem Informasi Akuntansi) pada Aplikasi Bibit sebagai variabel dependen.

Sampel dan Data Penelitian

Sampel Penelitian

Sampel yang dipergunakan pada penelitian ini yakni mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta yang memakai aplikasi Bibit selaku respondennya. Adapun kriteria yang wajib dimiliki responden, antara lain:

1. Responden merupakan mahasiswa STIE YKPN yang pernah menggunakan aplikasi investasi *online* Bibit.
2. Responden merupakan mahasiswa STIE YKPN yang sedang atau masih menggunakan aplikasi investasi *online* Bibit.

Data Penelitian

Data yang dipakai peneliti yakni data primer berupa penyebaran kuesioner (*survey method*) dengan skala *likert*. Penyebaran kuesioner ini mengukur tingkat kemudahan penggunaan, manfaat, kepercayaan, risiko, dan pengaruh lingkungan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap penggunaan SIA pada Aplikasi Bibit (studi kasus pada mahasiswa STIE YKPN) dalam periode 2022. Terdapat pula beragam pilihan jawaban yang tersedia pada skala *likert*, dimana tiap jawaban yang dipilih responden mempunyai penskoran tersendiri. Pada hal ini skornya (bobot nilai) terdiri dari skor 1 hingga 5 pada tiap – tiap butir jawaban pertanyaan, dengan rincian 1 : sangat tidak setuju, 2 : tidak setuju, 3 : netral, 4 : setuju, 5 : sangat setuju.

Kuesioner yang peneliti sebarakan kepada para responden berupa kuesioner dalam bentuk *online* yang berupa *google form*. Kuesioner dalam bentuk tersebut bisa diakses secara *online*, hanya membutuhkan koneksi internet yang memadai. Penyebarannya dilakukan melalui sosial media *Whatsapp* pada periode 27 Oktober 2022 hingga 30 Oktober 2022. Cara tersebut dilakukan peneliti untuk mendapatkan sampel penelitian yang diperlukan secara praktis, hemat, cepat, dan tidak mengharuskan peneliti berjumpa langsung dengan respondennya.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Independen (X)

1. Kemudahan Penggunaan

Hal tersebut diukur menggunakan pernyataan yang disusun berdasarkan Skala *Likert* dimana pemberian skornya dimulai dari angka 1 sampai 5, dimulai dari opsi jawaban Sangat Setuju bernilai yaitu 5, Setuju bernilai 4, Netral bernilai 3, Tidak Setuju bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju bernilai yaitu 1.

2. Manfaat

Hal tersebut diukur menggunakan pernyataan yang disusun berdasarkan Skala *Likert* dimana pemberian skornya dimulai dari angka 1 sampai 5, dimulai dari opsi jawaban Sangat Setuju bernilai yaitu 5, Setuju bernilai 4, Netral bernilai 3, Tidak Setuju bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju bernilai yaitu 1.

3. Risiko Investasi

Hal tersebut diukur menggunakan pernyataan yang disusun berdasarkan Skala *Likert* dimana pemberian skornya dimulai dari angka 1 sampai 5, dimulai dari opsi jawaban Sangat Setuju bernilai yaitu 5, Setuju bernilai 4, Netral bernilai 3, Tidak Setuju bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju bernilai yaitu 1.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Tingkat Kepercayaan

Hal tersebut diukur menggunakan pernyataan yang disusun berdasarkan Skala *Likert* dimana pemberian skornya dimulai dari angka 1 sampai 5, dimulai dari opsi jawaban Sangat Setuju bernilai yaitu 5, Setuju bernilai 4, Netral bernilai 3, Tidak Setuju bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju bernilai yaitu 1.

5. Lingkungan Sosial

Hal tersebut diukur menggunakan pernyataan yang disusun berdasarkan Skala *Likert* dimana pemberian skornya dimulai dari angka 1 sampai 5, dimulai dari opsi jawaban Sangat Setuju bernilai yaitu 5, Setuju bernilai 4, Netral bernilai 3, Tidak Setuju bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju bernilai yaitu 1.

Variabel Dependen

Hal tersebut diukur menggunakan pernyataan yang disusun berdasarkan Skala *Likert* dimana pemberian skornya dimulai dari angka 1 sampai 5, dimulai dari opsi jawaban Sangat Setuju bernilai yaitu 5, Setuju bernilai 4, Netral bernilai 3, Tidak Setuju bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju bernilai yaitu 1.

Metode dan Teknik Analisis

Uji Analisis Deskriptif

1. Uji Validitas

Dilakukannya uji validitas dengan cara perbandingan nilai r hitung dan r tabel untuk *degree of freedom* $d(f) = N - 2$ dimana α nya 0,05. Apabila r hitung melebihi r tabel serta nilai r positif sehingga butir pertanyaan tersebut dianggap valid, begitupun sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka pengujian ini dapat dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini memakai suatu metode yakni *Cronbach Alpha*, dengan pengambilan keputusan yaitu jika besarnya perolehan *Cronbach Alpha* $> 0,6$ artinya data penelitian dinyatakan reliabel sehingga dapat diteruskan untuk pengujian berikutnya sesuai dengan pernyataan (Algifari, 2013)

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Jika distribusinya tidak normal, maka artinya hasil dari uji t tidak valid. Data akan valid serta distribusinya bersifat normal jika perolehan nilai signifikansinya yakni $>$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,05. Cara yang dilakukan guna melaksanakan pengujian dalam melihat kenormalan suatu data menggunakan uji *kolmogrov smirnov*. H_0 pada uji K-S menandakan bahwa data terdistribusi dengan normal dan H_A pada uji K-S mengindikasikan bahwa data tidak berdistribusi secara normal. Hipotesis nol ditolak bila nilai *Asymp. Sig.* $< 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Dalam hal ini peneliti menerapkan matriks hubungan antar variabel dalam pengujian masalah multikoleniaritas. Bila koefisien menunjukkan nilai $< 0,10$ berarti penelitian tersebut terbebas dari masalah multikoleniaritas, sedangkan jika nilai koefisien $> 0,10$ berarti terdapat masalah multikoleniaritas pada penelitiannya.

3. Uji Heterokedastisitas

Dalam perhitungan ini peneliti menggunakan uji *Glejser*, dimana pengujiannya bertujuan guna menerangkan ada tidaknya fenomena heterokedastisitas pada data dengan meregresikan nilai residual absolut dengan variabel independen. Bila dari satu pengamatan ke yang lainnya tidak ada varian yang tidak sinkron atau eror, maka penelitian tadi tidak mengandung heterokedastisitas atau bisa dikatakan tidak terindikasi unsur tersebut di dalamnya. Pengambilan keputusan pengujian *Glejser* mampu dikatuhi dari perolehan nilai probabilitas variabel independen. Bila yang akan terjadi nilai probabilitas variabel bebasnya yakni $> 0,05$, tentunya tidak dapat masalah heterokedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Sebuah pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antar konstruk, serta dapat memberi penggambaran keterkaitan antara variabel dependen dan variabel bebas yaitu pengertian dari analisis regresi berganda (Sugiyono, 2013). Uji regresi linear berganda dipilih sebagai analisis pada penelitian ini guna melihat ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji F

Pada perhitungan ini, peneliti menerapkan dasar pengambilan keputusan dimana taraf signifikansinya (Sig.) sebesar 0,05% (5%). Oleh sebab itu, pengambilan hasil keputusan perhitungan dari uji F dengan ketentuan sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Apabila hasil olah data pada tiap variabel menunjukkan nilai (Sig.) di atas 5% serta $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka secara simultan ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Apabila hasil data pada tiap variabel menunjukkan (Sig.) di bawah 5% serta $F_{hitung} > F_{tabel}$, bisa dinyatakan jika secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji T

Hipotesis nol (H_0) pada uji T menyatakan bila tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Di sisi lain, H_A menyatakan jika variabel bebas tidak memberi efek terhadap variabel terikat. Hipotesis nol dikatakan ditolak bila data perolehan menunjukkan besarnya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Atau nilai probabilitas kurang dari α . Dalam hal ini peneliti menerapkan dasar pengambilan keputusan dimana taraf signifikansinya (Sig.) sebesar 5% (0,05). Oleh karena itu, pada uji T terdapat kriteria pengambilan keputusan, antara lain yaitu:

1. Apabila hasil olah data pada tiap variabel menunjukkan besarnya (Sig.) di bawah 5% ($< 0,05$), mengindikasikan jika variabel bebas memberi pengaruh secara parsial terhadap variabel bebas.
2. Apabila data perolehan tiap variabel terikat menunjukkan besarnya (Sig.) melebihi 5% ($> 0,05$), menandakan jika variabel bebas tidak memberi pengaruh secara pasial terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi

Pada hal ini R^2 berada di antara angka 0 dan 1. Kriteria pengambilan keputusannya yakni bila besarnya perolehan R^2 makin dekat dengan angka 1, bisa dikatakan bila variabel bebas semakin baik dalam menjelaskan variabel terikat. Di sisi lain, besarnya perolehan R^2 makin dekat dengan angka 0, maka dikatakan bila variabel terikat makin buruk dalam menjelaskan variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Karakteristik Responden

Responden yang berpartisipasi pada pengisian kuesioner penelitian ini yakni para mahasiswa STIE YKPN yang pernah atau sedang memakai aplikasi Bibit. Kuesioner yang disebar luaskan mendapat respon sejumlah 100 responden,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

peneliti mengkategorikannya pada sejumlah kelompok (klasifikasi) yakni didasarkan pada jenis jenis kelamin, usia, angkatan, program studi, dan frekuensi transaksi berinvestasi. Dari segi jenis kelamin terdiri atas 66 orang perempuan dan 34 orang laki – laki. Karakteristik aspek usia yaitu kisaran 17 sampai 26 tahun dengan rincian yaitu umur 18 – 19 tahun sebanyak 24 orang, umur 20 - 21 tahun sebanyak 57 orang, umur 22 – 26 tahun sebanyak 19 orang. Karakteristik dari responden dilandaskan pada tahun angkatan yaitu dari 2019 hingga 2021, dengan rincian angkatan 2019 sebanyak 42 orang, angkatan 2020 sebanyak 26 orang, angkatan 2021 sebanyak 32 orang. Bentuk karakteristik responden yang diklasifikasikan menjadi dua bentuk program studi yaitu akuntansi 63 orang dan manajemen 37 orang. Karakteristik responden yang didasarkan pada aspek frekuensi berinvestasi terdiri dari tiga, yaitu 1-3 kali setahun sebanyak 91 orang, 4-6 kali setahun sebanyak 8 orang, dan 6 kali setahun sebanyak 1 orang.

Uji Analisis Deskriptif

Pada uji analisis deskriptif ditunjukkan angka minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari setiap variabel. Berdasarkan hasil dari tabel analisis deskriptif, kemudahan penggunaan sebagai variabel independent (X1) pada penelitian ini mempunyai nilai minimum 4,00 yang menunjukkan bahwa aspek kemudahan penggunaan lebih rendah dalam meningkatkan penggunaan SIA pada aplikasi Bibit. Sedangkan, nilai maksimum sebesar 20,00 menandakan aspek kemudahan penggunaan lebih tinggi dalam meningkatkan penggunaan SIA pada aplikasi Bibit. Nilai *mean* dari aspek kemudahan penggunaan sebesar 16,16 dan nilai standar deviasinya 2,608.

Untuk variabel manfaat sebagai variabel independent (X2) pada penelitian ini menunjukkan angka minimum sebesar 5,00 yang menunjukkan bahwa aspek manfaat lebih rendah dalam meningkatkan penggunaan SIA pada aplikasi Bibit. Sementara, untuk nilai maksimum sejumlah 25,00 yang bermakna aspek manfaat lebih tinggi dalam meningkatkan penggunaan SIA pada aplikasi Bibit. Untuk nilai *mean* dan standad deviasi dari variabel ini masing – masing sebesar 19,95 dan 3,195.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk variabel ketiga yakni risiko investasi (X3) mempunyai nilai minimum 11,00 yang bermakna aspek risiko lebih rendah dalam meningkatkan penggunaan SIA pada aplikasi Bibit dan nilai maksimum sejumlah 25,00 yang berarti aspek risiko lebih tinggi dalam meningkatkan penggunaan SIA pada aplikasi Bibit. Aspek risiko sendiri mempunyai nilai *mean* 15,64 dan standar deviasi sebesar 3,057.

Pada variabel tingkat kepercayaan (X4) mempunyai nilai terendah (minimum) senilai 8,00 yang mengartikan aspek kepercayaan lebih rendah dalam meningkatkan penggunaan SIA pada aplikasi Bibit. Sedangkan, untuk nilai maksimum sebesar 20,00 yang berarti aspek kepercayaan lebih tinggi dalam meningkatkan penggunaan SIA pada aplikasi Bibit. Untuk nilai *mean* dan standar deviasinya sebesar 15,75 dan 2,500.

Variabel kelima (X5) yaitu lingkungan sosial memiliki nilai minimum 6,00 yang menandakan aspek pengaruh lingkungan lebih rendah dalam meningkatkan penggunaan SIA pada aplikasi Bibit. Sedangkan, untuk nilai maksimumnya sebesar 20,00 yang bermakna aspek pengaruh lingkungan lebih tinggi dalam meningkatkan penggunaan SIA pada aplikasi Bibit. Variabel ini mempunyai nilai *mean* 14,12 dan standar deviasi sebesar 3,023. Untuk variabel dependen (Y) yakni penggunaan SIA memiliki nilai minimum sebesar 9,00 yang mengartikan rendahnya penggunaan SIA pada aplikasi Bibit oleh seseorang. Sedangkan, nilai maksimum sebesar 20,00 yang menunjukkan tingginya penggunaan SIA pada aplikasi Bibit oleh seseorang. Pada variabel penggunaan SIA menunjukkan nilai *mean* sejumlah 15,09 dan untuk standar deviasinya sebesar 2,637.

Uji Instrumen

Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

Hasil uji validitas pada tiap butir pernyataan memperlihatkan besarnya perolehan r_{hitung} yakni $>$ (melebihi) r_{tabel} yang bernilai 0,195, sehingga data tersebut dapat diartikan jika semua butir soal (pernyataan) pada variabel kemudahan penggunaan valid serta dapat digunakan sebagai alat pengujian data.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Validitas Variabel Manfaat (X2)

Perolehan data hasil pengujian validitas pada tiap butir pernyataan memperlihatkan besarnya perolehan r_{hitung} yakni $>$ (melebihi) dari r_{tabel} yang bernilai 0,195, sehingga data tersebut dapat diartikan jika semua butir soal (pernyataan) pada variabel manfaat valid serta dapat digunakan sebagai alat pengujian data.

Uji Validitas Variabel Risiko Investasi (X3)

Bersumber dari perolehan data hasil pengujian validitas pada tiap butir pernyataan memperlihatkan besarnya perolehan r_{hitung} yakni $>$ dari r_{tabel} yang bernilai 0,195, sehingga data tersebut dapat diartikan jika semua butir soal (pernyataan) pada variabel risiko valid serta dapat digunakan sebagai alat pengujian data.

Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan (X4)

Bersumber dari perolehan data hasil pengujian validitas pada setiap butir pernyataan memperlihatkan besarnya perolehan r_{hitung} yakni $>$ dari r_{tabel} yang bernilai 0,195, sehingga data tersebut dapat diartikan jika semua butir soal (pernyataan) pada variabel kepercayaan valid serta dapat digunakan sebagai alat pengujian data.

Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial (X5)

Bersumber dari perolehan data hasil pengujian validitas pada tiap butir pernyataan memperlihatkan besarnya perolehan r_{hitung} yakni $>$ dari r_{tabel} yang bernilai 0,195, sehingga data tersebut dapat diartikan jika semua butir soal (pernyataan) pada variabel kepercayaan valid serta dapat digunakan sebagai alat pengujian data.

Uji Validitas Variabel Penggunaan SIA (Y)

Berdasarkan data hasil uji validitas pada tiap butir pernyataan memperlihatkan besarnya perolehan r_{hitung} yakni $>$ dari r_{tabel} yang bernilai 0,195, sehingga data tersebut dapat diartikan jika semua butir soal (pernyataan) pada variabel penggunaan SIA (Y) valid serta dapat digunakan sebagai alat pengujian data.

Uji Reliabilitas

Jumlah keseluruhan responden yang terlibat sejumlah 100 orang. Komponen yang perlu peneliti perhatikan pada uji ini yakni *Cronbach's Alpha*. Apabila alat ukur (instrument) memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 artinya alat tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang meliputi X1 (Kemudahan Penggunaan), X2 (Manfaat), X3 (Risiko Investasi), X4 (Tingkat Kepercayaan), X5 (Lingkungan Sosial), dan Y (Penggunaan SIA) menunjukkan Cronbach's Alpha sebesar $>0,6$ yang berarti semua alat pengukur (instrumen) tersebut bersifat reliabel dan siap digunakan sebagai alat uji selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Data yang dihasilkan dari uji normalitas ditujukan untuk membuat signifikansi senilai $0,107 > 0,05$. Maka dapat didefinisikan bila uji normalitas pada data yang digunakan peneliti sudah memiliki kenormalan distribusi.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikoleniaritas dalam data yang dipergunakan peneliti menandakan bila seluruh variabel memiliki besaran tolerance $> 0,10$ dan VIF sebesar $<10,00$. Ada juga data hasil perolehan secara terperinci diperlihatkan pada tabel 4.16 diatas. Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dinyatakan bila tidak ditemukannya indikasi multikoleniaritas penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitasnya menunjukkan hasil signifikansi tiap variabel bebas pada X1 senilai 0,877, kemudian X2 senilai 0,978, lalu X3 senilai 0,484, serta X4 senilai 0,583, dan X5 menunjukkan senilai 0,964. Sehingga memperlihatkan bahwa data tersebut pada keseluruhan variabel independennya memiliki nilai Sig. lebih dari 0,05. Maka hasil di atas membuktikan bahwa bila dalam model regresi estimasi tidak terdapat indikasi heterokedastisitas.

Uji Regresi Berganda

Data hasilnya menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independennya dianggap konstan (tetap). Maka variabel penggunaan SIA dalam aplikasi Bibit meningkat probabilitasnya senilai 2,519. Di sisi lain, pada variabel kemudahan penggunaan (X1) besaran koefisiennya adalah 0,170, dimana data tersebut menerangkan bahwa setiap naik sebesar 1% dalam variabel kemudahan penggunaan maka mampu meningkatkan probabilitas penggunaan SIA sebesar 0,170. Pada variabel manfaat (X2) besaran koefisien adalah 0,155, di mana datanya menerangkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahwa tiap meningkat sebesar 1% untuk variabel manfaat maka mampu meningkatkan probabilitas penggunaan SIA sebesar 0,155.

Variabel risiko investasi (X3) menunjukkan besaran koefisiennya yakni 0,120, dimana datanya menerangkan bahwa tiap meningkat sebesar 1% untuk variabel risiko maka akan meningkatkan probabilitas penggunaan SIA sebesar 0,120. Untuk variabel tingkat kepercayaan (X4) besaran koefisiennya yakni -0,137, dimana datanya menerangkan bahwa tiap meningkat sebesar 1% untuk variabel kepercayaan maka mampu meningkatkan probabilitas penggunaan SIA sebesar -0,137. Lalu pada variabel lingkungan sosial (X5) besaran koefisiennya yaitu 0,496, dimana data tersebut menerangkan bahwa setiap naik sebesar 1% pada variabel pengaruh lingkungan maka akan meningkatkan probabilitas penggunaan SIA pada aplikasi Bibit sebesar 0,496, sehingga dapat diasumsikan jika variabel lainnya dinyatakan tetap (konstan).

Analisis Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

nilai signifikansi pada variabel kemudahan penggunaan, manfaat, risiko, kepercayaan, dan pengaruh lingkungan secara simultan terhadap Y (penggunaan SIA pada aplikasi Bibit) yakni senilai 0,000. Dimana *Alpha* senilai 5% (0,05). Selain itu, didapatkan $F_{hitung} 35,364 > F_{tabel} 2,47$, maka didapatkan simpulan bahwa dianggap ada penerimaan hipotesis menandakan ada pengaruhnya variabel kemudahan penggunaan, manfaat, risiko investasi, tingkat kepercayaan, dan lingkungan sosial secara simultan terhadap penggunaan SIA di aplikasi Bibit.

Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (uji T) berguna agar dapat melihat apakah variabel tersebut mempengaruhi ataukah tidak. Tahapan yang dilaksanakan yakni pertama menentukan terdahulu t-tabel memakai rumus $df = (a/2: n - k - 1) = (0,05/2: 100 - 5 - 1)$ maka nilainya yang didapat dari t-tabel senilai $df = 1,98552$.

Pengaruh kemudahan penggunaan (X1) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi Bibit.

Berasalkan dari hasil pengujian yang tersaji dalam tabel 4.20 menandakan bila hasil signifikansinya untuk pengujian pengaruh kemudahan penggunaan (X1)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap penggunaan SIA di aplikasi Bibit (Y) yakni $0,191 > 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) tidak terdukung.

Pengaruh manfaat (X2) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi Bibit.

Berasalkan dari hasil pengujian yang tersaji dalam tabel 4.20 menandakan bila perolehan signifikansinya untuk pengujian pengaruhnya variabel manfaat (X2) terhadap penggunaan SIA di aplikasi Bibit (Y) yakni $0,138 > 0,05$ sehingga H_0 dianggap tidak terdukung.

Pengaruh risiko investasi (X3) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi Bibit.

Menurut data dari hasil pengujian yang tersaji dalam tabel 4.20 menandakan bila perolehan signifikansinya untuk pengujian pengaruhnya variabel risiko (X3) terhadap penggunaan SIA di aplikasi Bibit (Y) yakni $0,028 > 0,05$ maka H_0 dianggap didukung.

Pengaruh tingkat kepercayaan (X4) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi Bibit.

Berdasarkan data dari hasil pengujian yang tersaji dalam tabel 4.20 menandakan bila perolehan signifikansinya untuk pengujian pengaruhnya variabel risiko (X3) terhadap penggunaan SIA di aplikasi Bibit (Y) yakni $0,047 > 0,05$ sehingga H_0 dianggap didukung.

Lingkungan sosial (X5) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi Bibit.

Berdasarkan data dari hasil pengujian yang tersaji dalam tabel 4.20 menandakan bila perolehan signifikansinya untuk pengujian pengaruhnya variabel risiko (X3) terhadap penggunaan SIA di aplikasi Bibit (Y) yakni $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 dinyatakan didukung.

Koefisien Determinasi

R-square sebesar 0,660 yang menandakan ditemukannya pengaruh variabel kemudahan penggunaan, manfaat, risiko, kepercayaan, dan pengaruh lingkungan secara terhadap penggunaan SIA dengan besaran yakni 66% dan sisanya sebesar 34% diterangkan oleh variabel lain misal subjektifitas, kontrol perilaku, kepuasan, serta ketersediaan fitur aplikasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Bibit

Mengacu data hasil hitungan uji T yang telah dilakukan, variabel kemudahan penggunaan terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit didapatkan besaran t_{hitung} senilai 1.319 dibawah dari t_{tabel} 1,98552 atau ($1.319 < 1,98552$). Dimana tingkat sig. 0,191 melebihi 0,05 ($0,191 > 0,05$), maka didapatkan kesimpulan bahwa variabel kemudahan penggunaan tidak memberikan pengaruhnya secara positif terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit.

Hal tersebut dapat diketahui dari penggunaan aplikasi Bibit, bila aplikasi Bibit menyediakan kemudahan penggunaan bagi seseorang tersebut, maka penggunaan SIA tidak dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan. Maka hipotesis pertama (H1) penelitian ini yang dinyatakan bahwasanya “Kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit” tidak terbukti. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian (I Made Irwan Gunawan dan I Wayan Suartina, 2021) yang mengatakan bahwa kemudahan penggunaan mempengaruhi secara signifikan positif penggunaan SIA pada aplikasi Bibit.

2. Pengaruh Manfaat Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Bibit.

Berdasarkan data hasil hitungan uji T yang telah dilakukan, variabel manfaat terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit didapatkan besaran t_{hitung} senilai 1.497 dibawah dari t_{tabel} 1,98552 atau ($1.497 < 1,98552$). Dimana tingkat sig. 0,138 melebihi 0,05 ($0,138 > 0,05$), maka didapatkan kesimpulan bila variabel kemudahan penggunaan tidak memberikan pengaruh terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit.

Hal tersebut dapat ditinjau dari manfaat atau kegunaan dari aplikasi Bibit, bila aplikasi Bibit menyiapkan manfaat bagi seseorang pada saat ini dalam hal berinvestasi, belum tentu manfaat yang disediakan sesuai atau cocok dengan keinginan atau kebutuhan orang tersebut. Maka penggunaan SIA tidak dipengaruhi oleh manfaat. Maka hipotesis kedua (H2) penelitian ini yang dinyatakan bahwasanya “Manfaat berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada aplikasi Bibit” tidak terbukti. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian (Utami & Herawati, 2020) yang berkesimpulan bahwa manfaat (*perceived of usefulness*) memberikan pengaruh pada penggunaan aplikasi.

3. Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Bibit.

Berdasarkan data hasil hitungan uji parsial (Uji T) yang telah dilaksanakan, variabel risiko investasi terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit didapatkan besaran t_{hitung} senilai 2.237 dibawah dari t_{tabel} 1,98552 atau ($2.237 < 1,98552$). Serta dimana tingkat sig. 0,097 melebihi 0,05 ($0,097 > 0,05$), sehingga didapatkan kesimpulan bila variabel risiko investasi memberikan pengaruh terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit.

Hal tersebut dapat ditinjau dari fungsi dari aplikasi Bibit, bila aplikasi Bibit untuk berinvestasi. Pada saat ini banyak orang yang takut akan risiko dalam berinvestasi karena adanya beberapa kasus penipuan yang mengatasnamakan investasi. Maka penggunaan SIA dipengaruhi oleh risiko. Sehingga hipotesis ketiga (H3) penelitian ini yang dinyatakan bahwasanya “Risiko berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit” terbukti. Hasil penelitian ini searah akan hasil riset dari (Maziriri et al., 2019) yang berkesimpulan yang sama meskipun terdapat perbedaan waktu.

4. Pengaruh Tingkat Kepercayaan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Bibit

Berdasarkan data hasil hitungan uji parsial (Uji T) yang telah dilaksanakan, variabel tingkat kepercayaan terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit didapatkan besaran t_{hitung} senilai -2.011 dibawah dari t_{tabel} 1,98552 atau ($1,726 < 1,98552$). Dimana tingkat sig. 0,047 melebihi 0,05 ($0,047 > 0,05$), sehingga didapatkan kesimpulan bila variabel risiko tidak memberikan pengaruh terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit.

Hal ini dapat ditinjau dari bagus atau jeleknya dari aplikasi Bibit serta produk reksa dana yang ada di dalamnya terhadap penggunaan SIA. Akan tetapi, tingginya mobilitas seseorang untuk menganalisis sendiri produk reksa dana yang akan mereka beli cenderung sulit untuk dilakukan. Maka penggunaan SIA pada aplikasi Bibit digunakan dengan memperhatikann terpercaya atau tidaknya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

aplikasi tersebut. Dengan demikian hipotesis yang keempat (H4) penelitian ini yang menyatakan bahwa “Tingkat kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit” terbukti. Hal ini searah dengan hasil penelitian (Nawangasari & Putri, 2020) yang memberi penggambaran bahwa kepercayaan (*trust*) mempunyai pengaruhnya secara positif pada pemakaian sebuah aplikasi. Akan tetapi, pada penelitian ini pengguna aplikasi Bibit di STIE YKPN mengesampingkan faktor kepercayaan (*trust*) tersebut.

5. Lingkungan Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Bibit

Berasalkan data hasil hitungan uji parsial (Uji T) yang telah dilaksanakan, variabel pengaruh lingkungan sosial terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit didapatkan besaran t_{hitung} sebesar 7.943 lebih besar dari t_{tabel} 1,98552 atau ($7.943 < 1,98552$). Serta dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 > 0,05$), sehingga didapatkan kesimpulan bila variabel lingkungan sosial memberikan pengaruh terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit.

Hal ini dapat ditinjau dari banyaknya pengguna dari aplikasi Bibit. Lingkungan sosial yakni pertemanan maupun keluarga yang mendukung dan mengajarkan seseorang untuk melakukan kesadaran dalam berinvestasi dapat memicu seseorang turut dalam kegiatan investasi tersebut. Layaknya aplikasi Bibit yang dikenal atau diketahui orang dari cerita atau obrolan orang – orang disekitarnya yang menggunakan aplikasi tersebut. Maka hipotesis terkahir (H5) penelitian ini yang dinyatakan bahwasanya “Lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit” terbukti. Hal ini searah akan teori yang mengungkapkan bahwa “semakin cepat perubahan lingkungan, maka perlu juga adanya perubahan akan SIA supaya para pengguna selalu mendapat informasi yang sesuai akan kebutuhan dalam melakukan fungsi – fungsinya (Samryn, 2013).

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit (H1) tidak terdukung. Hal tersebut membuktikan terdapat ketidak konsistenan dari penelitian terdahulu (I Made Irwan Gunawan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan I Wayan Suartina, 2021) dengan penelitian ini, karena penggunaan SIA pada aplikasi Bibit pada kalangan mahasiswa STIE YKPN tidak dipengaruhi oleh faktor kemudahan penggunaan seperti pada hasil penelitian terdahulu. Hal ini dikarenakan para pengguna sia tidak memperhatikan pada sisi kemudahan melainkan mengutamakan keuntungan (*capital gain*) yang didapatkan kedepannya.

2. Variabel manfaat berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit (H2) tidak terdukung. Hal tersebut membuktikan terdapat ketidak konsistenan dari penelitian terdahulu (Utami & Herawati, 2020) dengan penelitian ini, karena manfaat dari penggunaan SIA pada aplikasi Bibit belum tentu dapat memuaskan keinginan orang tersebut, sehingga penggunaan SIA tidak dipengaruhi oleh manfaat. Hal ini karena pengguna aplikasi Bibit tidak hanya menggunakan satu aplikasi dalam berinvestasi reksa dana. Mereka cenderung menggunakan lebih dari satu aplikasi, karena produk reksa dana pada aplikasi Bibit masih cukup terbatas.
3. Variabel risiko investasi berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit (H3) terdukung. Hal tersebut menandakan terdapat konsistensi dari penelitian terdahulu (Maziriri et al., 2019) dengan penelitian ini karena mengungkapkan hasil yang sama.
4. Variabel tingkat kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit (H4) terdukung. Hal tersebut membuktikan terdapat konsistensi dari penelitian terdahulu (Nawangasari & Putri, 2020) dengan penelitian ini, karena pada penelitian ini penggunaan SIA pada aplikasi Bibit mulai mengesampingkan faktor kepercayaan.
5. Variabel lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit (H5) terdukung. Hal tersebut menandakan terdapat konsistensi dari teori terdahulu (Samryn, 2013) dengan penelitian ini karena mengungkapkan hasil yang selaras.

Keterbatasan

1. Variabel pengujian hanya terdiri dari lima aspek yakni kemudahan penggunaan, manfaat, risiko, kepercayaan, dan pengaruh lingkungan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Penelitian terbatas karena jarak antara peneliti dengan responden cukup jauh. Sehingga dalam proses pengumpulan data hanya dilakukan lewat media *online*.
3. Kurang responsifnya responden dalam menanggapi kuesioner yang sudah diedarkan pada proses pengumpulan data.

Saran

1. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melaksanakan pengujian untuk faktor lainnya misal kontrol perilaku, kerumitan, manajemen keuangan, dan kondisi ekonomi yang dapat mencerminkan pengaruh terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit.
2. Peneliti berikutnya juga bisa memanfaatkan berbagai metode lainnya seperti DeLone McLean serta menggunakan ruang lingkup penelitian yang lebih luas dalam hal pengujian variabel guna mendapatkan hasil pengumpulan data lebih banyak dengan sebaran kuesioner yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, A. R. (2013). *Teori, Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ali, M., & Sudradjat, P. (2006). *Manajemen Risiko: Strategi perbankan dan Dunia Usaha menghadapi tantangan globalisasi bisnis*.
- Bibit. (2022). *Apa Keunggulan Investasi Reksa Dana di Bibit?* 28 / 07 / 2022. <https://faq.bibit.id/id/article/apa-keunggulan-investasi-reksa-dana-di-bibit-12xxxxk/#:~:text=Saat%20ini%20Bibit%20adalah%20aplikasi,dan%20rating%20tertinggi%20di%20Indonesia.&text=Keuntungan%20dari%20reksa%20dana%20bukan%20merupakan%20objek%20pajak.&text=Kamu%20bisa%20berinvestasi%20reksa%20dana%20mulai%20dari%20Rp%2010.000.&text=Kamu%20dapat%20berinvestasi%20tanpa%20komitmen,cairkan%20kapan%20pun%20dengan%20cepat>.
- Carlos Coronel & Steven Morris. (2017). *Database Systems: Design, Implementation, & Management - Carlos Coronel, Steven Morris - Google Buku*. <https://books.google.co.id/books?id=hg9EDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Chuang, L.-M., Liu, C.-C., & Kao, H.-K. (2016). International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS) The Adoption of Fintech Service: TAM perspective. In *International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS)* (Vol. 3, Issue 07). www.ijmas.org

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Esther, R. G. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INDIVIDU DALAM BERINVESTASI REKSA DANA DI APLIKASI BIBIT (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Angkatan 2017-2020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya)*.
- Fakhrudin, H. M. (2008). *Istilah_Pasar_Modal_A_Z*. PT Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=wx5bDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Proram IBM SPSS 21. Edisi7. Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Gunawan, I. M. , dan, & Suartina, I. (2021). *Hal 1150-1160 I Made Irwan Gunawan dan I Wayan Suartina/ 1150* (Vol. 1, Issue 4).
- I Made Irwan Gunawan dan I Wayan Suartina. (2021). *Pengaruh Perceived Ease Of Use, Product Knowledge, Dan Trust Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit)* (Vol. 1, Issue 4).
- Indraswono, C. (2021). Traditional and Modern Analysis Performance Indicators: Evidence from New York Stock Exchange. *KINERJA*, 25(1), 64–78.
- Indraswono, C. (2022). *PELATIHAN PEMBUKUAN AKUNTANSI DENGAN KOMPUTERISASI SEDERHANA PADA LURIK MULYATEX PEDAN KLATEN*. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 7(1), 62–69.
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori portofolio dan analisis investasi. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta*.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem informasi keperilakuan. Yogyakarta: Andi Offset*.
- Krismiaji, D. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Empat). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN*.
- Maziriri, E. T., Mapuranga, M., & Madinga, N. W. (2019). Navigating selected perceived risk elements on investor trust and intention to invest in online trading platforms. *Journal of Economic and Financial Sciences*, 12(1), 1–14.
- Nawangasari, S., & Putri, N. D. (2020). Pengaruh E-Service Quality Dan E-Trust Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Bni Mobile Banking Melalui Citra Bank Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 22(1), 55–63.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- O'Brien, J. A. (2011). dan George M. Marakas. *Management Information Systems*. McGraw-Hill/Irwin, New York.
- Pahlevi, R. (2022, February 14). *Survei KIC: Bibit Jadi Aplikasi Reksa Dana Favorit di Indonesia*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/14/survei-kic-bibit-jadi-aplikasi-reksa-dana-favorit-di-indonesia>
- Samryn, L. M. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi biaya untuk mengendalikan aktivitas operasi dan investasi*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis sistem informasi*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ro5eDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=sutabri&ots=WDmdXJ2cR7&sig=q4OczC6XnarZTKMo4lCaAbhO9AQ>
- Thomas Sumarsan. (2013). *Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Turner Leslie and Andrea B. Weickgenannt. (2008). *Accounting Information Systems* (John Wiley & Sons, Ed.). 2008. https://books.google.co.id/books/about/Accounting_Information_Systems.html?id=mJYEKkush38C&redir_esc=y
- Utami, A. B., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Resiko dan Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada PT BRI (Persero) Tbk (Studi Kasus: Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Undiksha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(2), 310–319.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/48782266/Venkatesh___Davis_2000_Mgt_Sci-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1666111408&Signature=SjR2n1Zrq~sSgLoo6adJJxzzNc0vAXIE7CPn7YIU77u8A0d8WWKNSdbxglikxMFC2dcbjUZOTHlxo0uebmfXChTeHtSVO~FrYzIeX39Gi~jLCKIZ6wd7f-56E-pLVdKfnLvUkaqpWaXMc8dVnfGaT7zu-eQjyFDzlmkYdrtR-1EZNZi9O6xWG1xEBRNGx8-IjVt4gS66ztickxBhnM-I8GN0wdhHO7QcgmRSG20rXPtTAAbzL4x0mBt8RoIqYs~B~vEWyw-Ovexh-iPSMI9UJC~cJfEDLcIiEPqUZ2FEcNSsXkNcNNPBridMPPdKZi3uNpJWN09tCHby9f9T7fuw__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA
- Yousafzai, S. Y., Pallister, J. G., & Foxall, G. R. (2003). A proposed model of e-trust for electronic banking. *Technovation*, 23(11), 847–860. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0166497203001305>